

PENGARUH SISTEM GAJI DAN PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN RSU. HIDAYAH DELI TUA

¹Fauzi, ²Aminudin, ³Adinda Novitasari

^{1,2,3,4}Universitas Islam Sumatera Utara

¹fauzi@fe.uisu.ac.id, ²aminuddinuisu@gmail.com, ³adindanovitasari93@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of salary on the quality of RSU's financial statements. Hidayah Deli Tua, the effect of the application of income tax on the quality of RSU financial statements. Hidayah Deli Tua, the effect of salary and income tax application on the quality of RSU financial statements Deli Tua Hidayah. This research is limited to the salary system and the application of income tax as well as the quality of RSU's financial reports. Deli Tua Hidayah. In this study, the sample was RSU employees. Hidayah Deli Tua. The population in this study amounted to 48 employees. To determine the sample size that can represent the population, this research approach is an associative approach with quantitative data types. The test method uses multiple linear regression analysis using SPSS. Based on the results of testing and analysis shows that there is a significant influence between salary on the Quality of Financial Statements. There is a significant effect of Income Tax on the Quality of Financial Statements. Partially there is a significant effect between salary and income tax on the quality of financial statements.

Keywords: Salary, Income Tax, Quality of Financial Statements

ABSTRAK : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaji terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua, pengaruh penerapan pajak penghasilan terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua, pengaruh gaji dan penerapan pajak penghasilan terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua. Penelitian ini dibatasi pada sistem gaji dan penerapan pajak penghasilan serta kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah pegawai RSU. Hidayah Deli Tua.. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang pegawai. Untuk menentukan ukuran sampel yang dapat mewakili populasi maka dilakukan Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Metode pengujian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaji terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara gaji dan Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci : Gaji, Pajak Penghasilan, Kualitas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dalam era globalisasi membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif dan kompleks. Keadaan ini menuntut para manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disamping persaingan yang semakin ketat, masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan tidak hanya berasal dari faktor

eksternal, namun tidak sedikit masalah-masalah yang justru timbul disebabkan oleh faktor internal perusahaan. Perekonomian Indonesia pada saat ini sudah lebih maju dibandingkan pada saat terjadinya krisis ekonomi, dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Kemajuan dan penurunan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan, yang pada dasarnya menggambarkan Kualitas Laporan Keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan sebagai dasar untuk

memahami posisi keuangan suatu perusahaan dan menilai Kualitas Laporan Keuangan yang telah lampau dan prospek Kualitas Laporan Keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kredibilitas dari sebuah laporan keuangan sangatlah penting karena berperan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan para *stakeholder* yang lain dimana dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan tindak lanjut rencana bisnis yang telah disusun oleh manajemen. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan suatu entitas serta menjadi salah satu media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan *stakeholder*. Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan itu harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Setiap perusahaan tentu berlomba-lomba untuk menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kemajuan setiap periodenya. Berbagai cara dilakukan termasuk dengan memberikan informasi yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini tentunya akan mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak berkualitas karena informasi yang disajikan tidak akurat.

Berbagai informasi dan kondisi keuangan perusahaan disajikan dalam laporan keuangan. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Dengan adanya laporan keuangan akan membantu para investor agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu

Berdasarkan penelitian pendahuluan di RSUD. Hidayah Deli Tua diketahui bahwa masih buruknya kualitas laporan keuangan disebabkan kurangnya pemahaman standar akuntansi dan buruknya sistem pengelolaan keuangan, kurangnya kompetensi yang dimiliki staf

akuntansi serta buruknya sistem pengendalian intern sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Rendahnya kualitas laporan keuangan, secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standar akuntansi pemerintahan, pengelolaan keuangan daerah, penyelenggaraan sistem pengendalian internal yang belum memadai dan kurangnya kompetensi staf akuntansi yang ada.

Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana Kualitas Laporan Keuangan atau existensi suatu organisasi dalam suatu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sendiri maka penerapan standar akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut (Niswonger, 2012:28)

RSU. Hidayah Deli Tua yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, maka sistem akuntansi penggajian dan pengupahan mempunyai peranan yang penting, karena pada umumnya gaji dan upah merupakan faktor utama bagi karyawan untuk tetap loyal melaksanakan operasi RSUD. Hidayah Deli Tua dalam mendapatkan laba yang menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Dalam pengoperasian perusahaan yang sangat kompleks perusahaan memerlukan karyawan selaku pelaksana operasi yang harus juga diperhatikan kebutuhannya akan gaji dan upah.

Sistem akuntansi gaji dan upah pada RSUD. Hidayah Deli Tua saat ini sudah diterapkan, namun dalam penerapannya masih belum didukung pelaksanaan sistem dan prosedur yang memadai. Hal ini dapat diketahui masih terjadi kesalahan pada bagian pencatat gaji dan upah karyawan dalam melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah gaji dan upah yang ada karena kurangnya koordinasi dengan bagian penjualan perusahaan yang merupakan bagian terkait dengan jumlah insentif yang diterima karyawan.

RSU. Hidayah Deli Tua yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan, maka setiap

kegiatan usaha perusahaan ini tentunya tidak terlepas dari kewajiban perpajakan atas penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan dari kegiatan operasinya. Sebagai perusahaan yang taat akan pembayaran pajak maka, RSU. Hidayah Deli Tua berkewajiban untuk melakukan pelaporan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang mengacu pada Undang-Undang Pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah gaji berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua.
- b) Apakah penerapan pajak penghasilan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua.
- c) Apakah gaji dan penerapan pajak penghasilan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan RSU. Hidayah Deli Tua.

1.2. Landasan Teoritis

Pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh Bastian (2010:9) sebagai berikut: "Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan". Hal ini diperkuat juga oleh Mahmudi (2011:143) mengemukakan bahwa: "Laporan keuangan merupakan *output* dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan".

Gaji atau upah pada umumnya merupakan imbalan dari hasil kerja yang diterima oleh seluruh karyawan atas apa yang telah diberikannya kepada perusahaan tempat mereka bekerja.

Secara umum, pengertian gaji dan upah adalah dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk natural yang diperoleh karyawan untuk pekerjaannya.

Simamora (2007:118) yang menyatakan bahwa definisi gaji dan upah yaitu: "Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti, sedangkan upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada pekerja harian sebagai berpedoman atas perjanjian yang disepakati untuk membayarnya".

Niswonger (2012:190) mengungkapkan bahwa, definisi gaji dan upah sebagai berikut :

"Gaji adalah digunakan untuk menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu lebih panjang biasanya sebulan, sedangkan upah adalah digunakan untuk menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu pendek biasanya perhari atau perjam". Hal ini juga diperkuat oleh Tunggal (2015:176) memberikan batasan pengertian gaji sebagai berikut : "Gaji adalah pengganti jasa bagi tenaga kerja yang meliputi masa dan syarat-syarat tertentu dengan tugas-tugas yang sifatnya lebih konstan ditetapkan yang meliputi masa yang lebih panjang".

Menurut Moekijat (2011:123) pengertian gaji dan upah adalah pembayaran kepada pekerja-pekerja yang dibayar menurut lamanya jam kerja karyawan-karyawan produksi. Upah ini dibayar kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan, secara terus menerus selama 1 minggu, 1 bulan, atau 1 tahun. Gaji adalah pembayaran kepada pegawai tata usaha, pengawas, dan manajer.

Menurut Hasibuan (2013:140), gaji adalah sejumlah uang yang di terima oleh tenaga-tenaga majerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan. Hal ini juga diperkuat oleh Panggabean (2012:77) didefinisikan gaji adalah imbalan financial yang dibayarkan kepada karyawan secara teratur, dan upah adalah imbalan financial langsung yang dibayarkan kepada para pekerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang dan pelayanan yang dihasilkan.

Menurut Hariandja (2012:245) gaji adalah bayaran tetap yang diterima seseorang dan keanggotaannya dalam sebuah organisasi, dan upah adalah kata lain dari gaji yang seringkali ditujukan pada pegawai tertentu, biasanya pada pegawai bagian operasi.

Dari pengertian gaji dan upah diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Upah adalah balas jasa yang sifat pekerjaannya tidak tetap, sedangkan gaji diberikan kepada pekerjaan yang bersifat tetap.
- b) Upah diberikan dengan tarif atau standar tertentu yang didasarkan pada jumlah jam kerja atau jumlah unit produk yang dihasilkan. Sedangkan gaji tidak didasarkan pada jam kerja atau unit yang dihasilkan. Jadi balas jasa yang diberikan dalam bentuk gaji selalu tetap. Sedangkan upah dapat berubah-ubah sesuai dengan kemampuan kerja.

Pajak Penghasilan atau disingkat PPh adalah salah satu bentuk pemotongan dan pemungutan Pajak Penghasilan yang dilakukan oleh Pihak lain terhadap Wajib Pajak. Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008, "Pajak Penghasilan adalah bentuk pemotongan atau pemungutan pajak yang dilakukan satu pihak terhadap Wajib Pajak yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang".

Menurut Arif (2013:17) Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak penghasilan yang dipungut oleh :

1. Bendahara Pemerintah Pusat atau Daerah, instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga- lembaga negara lainnya, berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang.
2. Badan-badan tertentu, baik badan pemerintah maupun swasta berkenaan dengan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.

Menurut Lasmana (2012:273) Pajak Penghasilan adalah pajak yang dipungut oleh bendaharawan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga negara lainnya berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang, dan badan-badan tertentu baik badan pemerintah maupun swasta berkenaan dengan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.

Definisi Pajak Penghasilan menurut Damayani (2012:233) adalah pajak penghasilan yang dipungut oleh Bendaharawan Pemerintah dan lembaga-lembaga Negara lainnya berkenaan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan badan-badan tertentu baik badan pemerintah maupun swasta berkenaan dengan kegiatan di bidang import atau kegiatan usaha di bidang lainnya.

Pajak Penghasilan adalah pemungutan pajak yang dilakukan atas pembelian barang, impor barang dan pembelian/penjualan barang di bidang usaha tertentu. Oleh karena itu yang dikenakan pemungutan PPh adalah pemasok barang kepada pemerintah, importir dan pemasok/pembeli barang dari bahan-bahan tertentu.

2. Metode Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaji dan pajak penghasilan terhadap kualitas

laporan keuangan RSUD Hidayah Deli Tua dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 17.0.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian yaitu : Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variable tertentu bila variabel lain berubah. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi berganda. Hubungan antara variabel tersebut dapat dicirikan melalui model matematika yang disebut dengan model regresi. Model regresi berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X_1 (gaji) dan X_2 (pajak penghasilan) dan Y (kualitas laporan keuangan).

3. Hasil Penelitian/Temuan (*Findings*)

Secara umum hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian ini secara umum sudah baik. Sedangkan dari hasil analisis pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas/independent (gaji dan pajak penghasilan) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat/dependen (Kualitas laporan keuangan) di RSUD Hidayah Deli Tua.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel bebas (gaji dan pajak penghasilan) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (kualitas laporan keuangan).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan multiple regression model untuk melihat pengaruh gaji terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel Gaji (X_1), terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang ditunjukkan $t_{gaji} = 2,704$, sedangkan t_{tabel} dengan dk 48 sebesar 1,677 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara gaji terhadap

Kualitas Laporan Keuangan. Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi/baik X_1 (Gaji) maka akan tinggi/baik variabel Y (86,3%). Gaji yang baik akan mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan sebaliknya gaji yang buruk akan memperburuk Kualitas Laporan Keuangan pegawai. Pegawai yang memiliki gaji yang baik akan mendorong peningkatan Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji statistik terdapat pengaruh positif variabel Pajak Penghasilan (X_2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang ditunjukkan nilai $t_{\text{Pajak Penghasilan}} = 5,741$ sedangkan t_{tabel} dengan dk 48 sebesar 1,677 maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi/baik Pajak Penghasilan maka akan tinggi/baik variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Gaji (X_1) dan Pajak Penghasilan (X_2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pegawai (Y) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Medan. Dengan nilai F-hitung sebesar 42,115, Selanjutnya diperoleh hasil koefisien korelasi atau R sebesar 0,807 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaji dan Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Medan mempunyai pengaruh yang positif yaitu sebesar 80,7%. Hasil Koefisien Determinasi atau R^2 adalah 0,652 yang menunjukkan bahwa 65,2% Kualitas Laporan Keuangan pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Medan dipengaruhi oleh gaji dan Pajak Penghasilan sementara sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN (CONCLUSIONS)

Sesuai hasil analisis penelitian maka dapat diambil kesimpulan sesuai tujuan penelitian yang dikemukakan ada pengaruh yang signifikan antara gaji terhadap Kualitas Laporan Keuangan pegawai, karena menurut hasil analisis $t_{\text{gaji}} = 2,704$, sedangkan t_{tabel} dengan dk 48 sebesar 1,677 maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian secara parsial ada pengaruh yang

signifikan antara gaji terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, karena menurut hasil uji statistik terdapat pengaruh positif variabel Pajak Penghasilan (X_2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan

(Y) yang ditunjukkan nilai $t_{\text{Pajak Penghasilan}} = 5,741$ sedangkan t_{tabel} dengan dk 48 sebesar 1,677 maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai F-hitung sebesar 42,115 dan diperoleh hasil koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,652 atau 62,5% hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaji dan Pajak Penghasilan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pegawai RSUD Hidayat Deli Tua mempunyai pengaruh yang positif yaitu sebesar 80,7%. Hasil Koefisien Determinasi atau R^2 adalah 6,52%.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

- Arif, Rahman, (2013). *Panduan Akuntansi dan Perpajakan*. Jakarta : Transmedia.
- Astutik, Ratna Eka Puji (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak Penghasilan Terhadap Laporan Keuangan*, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6, 1–19.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*: Jakarta: Erlangga.
- Carera, Linda. (2012), *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Kaitannya dengan Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Musim Mas Medan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume 1 No.03 Tahun 2012.
- Damayanti, Woro, (2012). *Perpajakan Indonesia – Mekanisme Dan Perhitungan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Feriyanto, O. (2014). *Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan*. STAR-Study & Accounting Research, XI.
- Hall, James A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Syafri Sofyan (2014). *Auditing Kontemporer*. Jakarta : Erlangga.
- Hariandja, Marihot, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grasindo
- Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber*

- Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. Lasmana, Sonya, (2012). *Cara Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Marom, Chairul. (2012). *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Jakarta : PT. Grafindo.
- Moekijat. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Mandar Maju.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada,
- Narimawati, Umi. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian. Ekonomi*. Jakarta: Genesis.
- Niswonger. (2012), *Prinsip Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Novita, Dinda (2012). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Gaji dan Upah dan Pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Mestika Mandiri Medan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Volume 1 No.11 Tahun 2012.
- Panggabean, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rai, I Gusti Agung (2015). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rivai. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Henry (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi pertama. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.